



BANK WINGSATI

KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

**PT BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT WINGSATI**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	<i>1</i>
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	<i>7</i>
2.1. Kinerja Ekonomi	<i>7</i>
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	<i>10</i>
2.3. Kinerja Sosial	<i>11</i>
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<i>14</i>
3. Profil Bank	<i>17</i>
4. Penjelasan Direksi	<i>20</i>
5. Tata Kelola Keberlanjutan	<i>27</i>
Umpan Balik	<i>32</i>

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, **BPR Wingsati** telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB dilakukan melalui berbagai program kerja yang dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR Wingsati menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Oleh karena itu, BPR Wingsati berkomitmen untuk menerapkan prinsip *triple bottom line*, yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keberlanjutan usaha), dan *planet* (kelestarian lingkungan), dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam setiap kegiatan usaha.

Sebagai lembaga intermediasi, BPR Wingsati memiliki peran dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam menjalankan fungsi tersebut, BPR Wingsati senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam proses penyaluran kredit. Bank menghindari pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan serta memprioritaskan pembiayaan yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga menjadi bagian dari upaya BPR Wingsati dalam mengelola risiko, khususnya risiko kredit yang dapat timbul dari kegiatan usaha debitur yang tidak memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, BPR Wingsati berupaya menjaga kualitas portofolio pembiayaan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Wingsati Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutan Bank, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini memuat informasi pelaksanaan program keberlanjutan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Sebagai BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 miliar, BPR Wingsati menyusun Laporan Keberlanjutan untuk kedua kalinya. Laporan ini disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem APOLO dan secara luring (offline) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Bank, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen dan kinerja keberlanjutan BPR Wingsati.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya Pasal 10, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Laporan Keberlanjutan tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 disampaikan paling lambat tanggal 30 April 2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dari Lembaga Jasa Keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan atas implementasi prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam penyusunannya, Laporan Keberlanjutan mengacu pada format yang ditetapkan dalam Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang

sekurang-kurangnya memuat:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
3. Profil singkat BPR/BPRS;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada);
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca; dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Dengan mengacu pada ketentuan tersebut, BPR Wingsati menyusun Laporan Keberlanjutan secara sistematis, komprehensif, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan komitmen Bank dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Wingsati Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan BPR Wingsati dan disusun berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode tahun buku 2025.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Bank dalam periode 1 (satu) tahun, yaitu sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam POJK 51/POJK.03/2017, yang terdiri dari prinsip isi dan prinsip kualitas.

Prinsip isi

Prinsip isi dalam Laporan Keberlanjutan meliputi:

1. **Konteks keberlanjutan**, yaitu penyusunan laporan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;
2. **Kelengkapan**, yaitu penyajian informasi secara kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh kepada pemangku kepentingan.

Prinsip kualitas

Prinsip kualitas dalam penyusunan laporan meliputi:

1. **Keseimbangan**, yaitu penyajian informasi yang mencerminkan capaian, tantangan, dan kinerja secara objektif;
2. **Komparabilitas**, yaitu penyajian data yang dapat dibandingkan antar periode pelaporan;
3. **Akurasi**, yaitu penyajian informasi yang telah melalui proses verifikasi internal sehingga dapat dipertanggungjawabkan;
4. **Ketepatan waktu**, yaitu penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. **Kejelasan**, yaitu penyajian informasi yang mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Wingsati serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Wingsati adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab**; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Wingsati dalam

- menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
 4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
 5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Wingsati <https://www.bprwingsati.com>.
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Wingsati.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam

pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Wingsati mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	147.444.849.840	132.874.557.353	133.103.039.906
Aset Produktif	141.965.964.898	122.592.631.212	125.005.535.970
Kredit/Pembiayaan Bank	122.930.504.953	105.342.779.728	108.142.635.885
Dana Pihak Ketiga	88.059.796.169	88.809.613.277	80.418.524.108
Pendapatan Operasional	26.815.990.186	21.082.413.937	19.363.777.176
Beban Operasional	22.337.745.837	18.165.340.210	16.518.486.249
Laba Bersih	4.478.244.349	2.917.073.727	2.845.290.927
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	38,60	39,80	39,32
NPL gross	22,08	24	26,82
NPL nett	15,24	19,80	23,75
Return on Asset (ROA)	4,05	2,75	2,70
Net Interest Margin (NIM)	13,03	8,40	8,19
Rasio Efisiensi (BOPO)	79,91	85,67	81,44
Loan to Deposit Ratio (LDR)	139,60	118,62	134,47
Cash Ratio	15,41	10,37	10,83

Terdapat peningkatan kinerja keuangan BPR Wingsati pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya total aset, penyaluran kredit, serta pendapatan operasional. Laba bersih BPR Wingsati juga mengalami peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, yang menunjukkan kinerja usaha yang semakin baik. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) relatif stabil, yang mencerminkan kemampuan Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah. Secara keseluruhan, BPR Wingsati menunjukkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	90.000.000.000	88.059.796.169	88.809.613.277	80.418.524.108
a.1. DPK	90.000.000.000	88.059.796.169	88.809.613.277	80.418.524.108
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	50.000.000.000	49.883.000.000	51.350.000.000	36.059.000.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	50.000.000.000	49.883.000.000	51.350.000.000	36.059.000.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	90.000.000.000	88.059.796.169	88.809.613.277	80.418.524.108
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	50.000.000.000	49.883.000.000	51.350.000.000	36.059.000.000
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	50.000.000.000	49.883.000.000	51.350.000.000	36.059.000.000
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	50.000.000.000	49.883.000.000	51.350.000.000	36.059.000.000

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Wingsati mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Wingsati tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	17.000	16.000	17.000	16.500
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.000	95.040	95.500	90.000
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	350	300	320	310

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR Wingsati berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh konsumen dalam mengakses produk dan/ atau jasa keuangan tanpa diskriminasi. Bank memastikan bahwa setiap nasabah memperoleh perlakuan yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam mendukung keuangan inklusif, BPR Wingsati menyediakan berbagai produk dan layanan yang mudah diakses oleh masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank juga terus berupaya meningkatkan jangkauan layanan guna mendorong pemerataan akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, BPR Wingsati senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan/ atau jasa secara jelas, akurat, dan tidak menyesatkan. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai media komunikasi agar dapat dipahami dengan baik oleh konsumen, sehingga membantu nasabah dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Melalui komitmen tersebut, BPR Wingsati berupaya meningkatkan kepercayaan nasabah serta mendukung terciptanya sistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Wingsati berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

Dalam hal kesejahteraan pegawai, BPR Wingsati berupaya untuk memberikan remunerasi kepada pegawai sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Bank secara bertahap melakukan penyesuaian guna memastikan kesejahteraan pegawai tetap terjaga.

BPR Wingsati juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh pegawai. Hal ini dilakukan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta upaya pencegahan risiko kerja guna menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Selain itu, Bank secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas. Program tersebut mencakup pelatihan teknis perbankan serta pemahaman terkait penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga pegawai memiliki kompetensi yang memadai dalam mendukung kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan.

Melalui upaya tersebut, BPR Wingsati berupaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan berintegritas, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	36	33	36	36
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Wingsati senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan usaha dan program sosial yang dijalankan. Kegiatan operasional Bank memberikan dampak positif berupa peningkatan akses pembiayaan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Adapun dampak negatif yang mungkin timbul relatif minimal dan dikelola melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam menjaga kualitas layanan, BPR Wingsati menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat dan nasabah sebagai sarana penyampaian keluhan atau masukan. Pengaduan dapat disampaikan melalui media komunikasi yang disediakan oleh Bank dan akan ditindaklanjuti secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama periode pelaporan, seluruh pengaduan yang diterima telah ditangani dengan baik dan diselesaikan sesuai ketentuan internal Bank.

Selain itu, BPR Wingsati juga melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan TJSL yang dilakukan antara lain berupa bantuan sosial dan dukungan terhadap kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta mempererat hubungan antara Bank dan masyarakat.

Melalui berbagai upaya tersebut, BPR Wingsati berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif bagi masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	1.500.000	1.500.000	1.000.000	500.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Wingsati senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

BPR Wingsati secara berkelanjutan melakukan upaya inovasi dan pengembangan produk serta jasa keuangan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Inovasi tersebut difokuskan pada penyediaan produk pembiayaan dan penghimpunan dana yang memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penyaluran dana, BPR Wingsati mengembangkan produk kredit/ pembiayaan yang diarahkan kepada sektor produktif, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembiayaan ini diharapkan dapat meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Di sisi penghimpunan dana, BPR Wingsati menyediakan produk tabungan dan deposito yang mudah diakses oleh masyarakat. Dana yang dihimpun tersebut selanjutnya digunakan untuk mendukung penyaluran kredit kepada sektor produktif, sehingga menciptakan siklus keuangan yang berkelanjutan.

Selain itu, Bank juga terus melakukan pengembangan layanan dengan meningkatkan kemudahan akses, kualitas pelayanan, serta pemanfaatan teknologi secara bertahap guna mendukung efisiensi operasional dan kenyamanan nasabah.

Ke depan, BPR Wingsati berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, serta meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR Wingsati memastikan bahwa seluruh produk dan/ atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi dan pengendalian risiko sebelum dipasarkan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang disediakan aman, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta tidak merugikan nasabah.

Dalam pelaksanaannya, BPR Wingsati melakukan penelaahan terhadap aspek risiko, manfaat, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank juga memastikan bahwa informasi terkait risiko dan ketentuan produk disampaikan secara jelas dan transparan kepada nasabah sebelum penggunaan produk dan/atau jasa.

BPR Wingsati juga melakukan pemilihan mitra kerja secara selektif dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan, reputasi, dan keandalan, guna memastikan keamanan dan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Wingsati melalui produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dampak positif utama yang dihasilkan antara lain meningkatnya akses pembiayaan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif juga berkontribusi terhadap pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan.

Dalam proses distribusi produk dan/ atau jasa, BPR Wingsati memastikan bahwa layanan diberikan secara transparan dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan nasabah. Bank juga berupaya memberikan edukasi kepada nasabah terkait penggunaan produk keuangan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif yang mungkin timbul, antara lain risiko kredit bermasalah akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran, serta potensi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha debitur yang tidak sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, BPR Wingsati menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit melalui analisis kelayakan usaha dan kemampuan bayar debitur. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap penggunaan dana pembiayaan serta memastikan bahwa kegiatan usaha debitur tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Melalui upaya tersebut, BPR Wingsati berkomitmen untuk memaksimalkan dampak positif dari

produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan serta meminimalkan risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Wingsati maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi BPR Wingsati, sehingga Bank senantiasa berupaya menjaga hubungan yang baik dengan nasabah sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan.

Pada periode pelaporan tahun 2025, BPR Wingsati belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara khusus terhadap produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan. Namun demikian, Bank tetap membuka ruang bagi nasabah untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun pengaduan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan.

Selama periode pelaporan, terdapat 1 (satu) pengaduan dari nasabah yang telah diterima dan seluruhnya telah ditindaklanjuti serta diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Ke depan, BPR Wingsati berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, termasuk dengan mempertimbangkan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai salah satu sarana evaluasi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Wingsati
Alamat	Ruko Bekasi Town Square Blok C2-3 Jl. Cut Mutia Raya Margahayu Bekasi Timur
Nomor Telepon	021-8812323
Email	bpr.wingsati@yahoo.com
Website	www.bprwingsati.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 147,44 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 117.39 milyar.

Deskripsi	2025	2024	2023
Asset	147,444	132,886	133,103
Kewajiban	117,390	105,232	106,285

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank Wingsati memiliki SDM total 37 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	NYOMAN TRIS KURNIA	4,153	2,076,500,000	29.67%
2	UUNG	2,153	1,076,500,000	15.38%
3	I KETUT BAGIARTHA, SH	2,310	1,155,000,000	16.50%
4	I GEDE EKA PUTRA NUGRAHA	2,100	1,050,000,000	15.00%
5	I MADE DWI PUTRA MARDIKA	2,100	1,050,000,000	15.00%
6	H AWET ABADI	1,090	545,000,000	7.78%
7	MURDANINGSIH	94	47,000,000	0.67%

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Wingsati sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Khusus
	3. Tabungan Berjangka
	4. Tabungan Dana Pensiun
Deposito	Deposito Berjangka (1 , 3 , 6 dan 12 bulan)
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank pilihan masyarakat dalam menyediakan produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan, inovatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mengembangkan produk dan jasa keuangan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan;
2. Meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya sektor UMKM;
3. Menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST);
4. Berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Wingsati mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

BPR Wingsati telah melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun. Penerapan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dengan fokus pada pengembangan usaha yang berkelanjutan serta peningkatan kontribusi terhadap masyarakat.

Dari aspek **ekonomi**, pelaksanaan keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor produktif, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang mendukung pertumbuhan usaha dan perekonomian masyarakat. Kinerja pada aspek ini menunjukkan perkembangan yang sejalan dengan arah dan strategi yang telah ditetapkan oleh Bank.

Pada aspek **sosial**, BPR Wingsati secara aktif melaksanakan kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung peningkatan kesejahteraan. Bank juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui penyediaan layanan yang inklusif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Sementara itu, pada aspek **lingkungan hidup**, BPR Wingsati terus berupaya menerapkan prinsip operasional yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek lingkungan, meskipun pengukuran dampak lingkungan secara kuantitatif masih dalam tahap pengembangan.

Dalam pelaksanaannya, BPR Wingsati telah mencapai berbagai hasil yang positif, baik dari sisi penguatan kinerja usaha maupun kontribusi sosial kepada masyarakat. Namun demikian, Bank juga menghadapi tantangan, antara lain dalam hal peningkatan pemahaman internal serta pengembangan sistem pendukung untuk implementasi keuangan berkelanjutan, khususnya pada aspek lingkungan.

Ke depan, BPR Wingsati berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui penguatan kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

BPR Wingsati menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara pencapaian target bisnis dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Fokus bisnis Bank yang masih pada penguatan kinerja dan penyaluran kredit memerlukan penyesuaian agar selaras dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

2. Operasional Bank

BPR Wingsati menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penyesuaian proses operasional masih dilakukan secara bertahap, seiring dengan kebutuhan peningkatan sistem pendukung dan pemahaman internal.

3. Kebijakan Internal

BPR Wingsati menghadapi tantangan dalam penyesuaian dan penguatan kebijakan internal agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Penyusunan dan implementasi kebijakan tersebut masih dilakukan secara bertahap, seiring dengan kebutuhan penyesuaian terhadap regulasi serta kondisi operasional Bank.

4. Keahlian SDM Bank

BPR Wingsati menghadapi tantangan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Pemahaman dan keahlian pegawai masih perlu dikembangkan secara bertahap melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

5. Lainnya

Selain hal-hal tersebut, BPR Wingsati juga menghadapi tantangan dalam ketersediaan data dan sistem pendukung yang memadai untuk penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan sistem dan penguatan data masih dilakukan secara bertahap guna mendukung implementasi yang lebih optimal.

Upaya yang dilakukan

Dalam rangka mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Wingsati telah melakukan sejumlah upaya strategis secara bertahap dan

berkesinambungan. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dapat terintegrasi dengan baik ke dalam kegiatan usaha Bank.

Dari sisi kebijakan, BPR Wingsati melakukan penyesuaian dan penguatan kebijakan internal agar selaras dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Penyesuaian ini dilakukan sebagai landasan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Dari sisi operasional, Bank melakukan penyesuaian proses bisnis secara bertahap dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional, khususnya dalam penyaluran kredit kepada sektor produktif. Selain itu, Bank juga berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab sosial.

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, BPR Wingsati secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi pegawai melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Selain itu, Bank juga melakukan pengembangan sistem pendukung serta penguatan pengelolaan data secara bertahap guna mendukung kebutuhan pelaporan dan implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih optimal.

Ke depan, BPR Wingsati akan terus meningkatkan berbagai upaya tersebut secara berkelanjutan, dengan memperkuat komitmen dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi dan kegiatan usaha Bank.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Wingsati sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara umum, BPR Wingsati menghadapi berbagai tantangan dari sisi eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada tingkat nasional, regional, maupun global. Tantangan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional, tantangan utama berkaitan dengan struktur ekonomi serta kesiapan pelaku usaha dalam mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan. Ketergantungan pada sektor usaha yang belum sepenuhnya ramah lingkungan serta kebutuhan biaya dan waktu dalam proses transisi menjadi kendala dalam mendorong pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan. Selain itu, tingkat literasi dan kapasitas pelaku UMKM yang masih beragam menyebabkan penerapan praktik usaha berkelanjutan belum menjadi prioritas utama.

Tingkat Regional (Daerah/Wilayah)

Pada tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur antar wilayah turut mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Keterbatasan akses terhadap teknologi ramah lingkungan, dukungan lembaga pendukung, serta belum optimalnya pengembangan rantai pasok berkelanjutan menjadi tantangan tersendiri. Di samping itu, fokus pembangunan daerah yang masih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek juga menyebabkan aspek lingkungan belum sepenuhnya menjadi perhatian utama.

Tingkat Global

Pada tingkat global, tantangan dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dunia serta perkembangan standar keberlanjutan internasional. Peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) memerlukan penyesuaian dari lembaga keuangan. Selain itu, fluktuasi ekonomi global dan risiko perubahan iklim turut menambah ketidakpastian dalam aktivitas pembiayaan dan investasi.

Secara keseluruhan, tantangan pada tingkat nasional, regional, dan global saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. BPR Wingsati sebagai lembaga jasa keuangan berada di tengah dinamika tersebut dan terus berupaya menyesuaikan strategi bisnis agar tetap selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

3. Lainnya

Perkembangan teknologi menuntut Bank untuk terus beradaptasi dalam meningkatkan kualitas layanan, sementara tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih beragam memerlukan upaya edukasi yang berkelanjutan. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat mendorong Bank untuk terus meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan pelayanan yang lebih optimal.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Wingsati menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Wingsati antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Wingsati dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh unit kerja terkait. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing dalam memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif.

Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan, strategi, serta pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Bank. Direksi juga memastikan bahwa prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) telah diintegrasikan dalam proses bisnis serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaannya.

Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.

Selanjutnya, **pegawai dan unit kerja terkait** bertanggung jawab dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup penerapan prinsip keberlanjutan dalam penyaluran kredit, pelayanan kepada nasabah, serta aktivitas operasional lainnya.

Dengan struktur tata kelola tersebut, BPR Wingsati berupaya memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan di seluruh lini organisasi.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	5	5	5
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	2	5	5
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

BPR Wingsati berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh sumber daya manusia dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta pegawai dan unit kerja terkait, agar memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip keuangan berkelanjutan.

Bagi **Direksi dan Dewan Komisaris**, pengembangan kompetensi dilakukan melalui peningkatan pemahaman terhadap kebijakan, regulasi, serta strategi penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga mampu menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara efektif.

Sementara itu, bagi **pegawai dan unit kerja terkait**, pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan peningkatan kapasitas yang berkaitan dengan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional Bank, khususnya dalam penyaluran kredit dan pelayanan kepada nasabah.

Selain itu, BPR Wingsati juga mendorong peningkatan pemahaman secara berkelanjutan melalui pembelajaran internal dan berbagi pengetahuan, sehingga seluruh insan Bank dapat beradaptasi dengan perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan.

Ke depan, BPR Wingsati berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya

manusia melalui program pengembangan kompetensi yang lebih terstruktur guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara optimal.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

BPR Wingsati menerapkan manajemen risiko dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Proses manajemen risiko dilakukan secara terstruktur melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dalam kegiatan usaha Bank.

Dalam tahap **identifikasi risiko**, BPR Wingsati mengidentifikasi potensi risiko yang timbul dari kegiatan pembiayaan maupun operasional, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Risiko tersebut antara lain terkait dengan kemampuan bayar debitur, dampak sosial dari kegiatan usaha, serta potensi dampak terhadap lingkungan.

Selanjutnya, dalam tahap **pengukuran risiko**, Bank melakukan penilaian terhadap tingkat risiko yang dihadapi dengan mempertimbangkan profil debitur, jenis usaha, serta kondisi ekonomi secara umum. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas yang dapat diterima oleh Bank.

Dalam tahap **pemantauan risiko**, BPR Wingsati secara berkala melakukan monitoring terhadap kualitas kredit dan aktivitas usaha debitur, guna memastikan bahwa penggunaan dana pembiayaan tetap sesuai dengan tujuan serta tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Sementara itu, dalam tahap **pengendalian risiko**, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis kelayakan kredit, penetapan kebijakan internal, serta tindakan mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan potensi kerugian.

Direksi memiliki peran dalam mengelola dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko berjalan secara efektif, termasuk dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kebijakan dan strategi Bank. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan serta telaah secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko, guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui penerapan proses manajemen risiko tersebut, BPR Wingsati berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dengan pengelolaan risiko yang prudent serta mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki peran penting dalam mendukung arah dan kebijakan strategis BPR Wingsati, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR Wingsati menjaga keterlibatan pemegang saham melalui penyampaian informasi secara transparan dan berkala, serta melalui forum resmi seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui forum tersebut, pemegang saham dapat memberikan arahan, masukan, dan persetujuan terhadap kebijakan strategis yang diambil oleh Bank.

Dengan keterlibatan tersebut, pemegang saham diharapkan dapat mendukung keberlangsungan usaha Bank serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Wingsati menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan regulator yang memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengaturan kegiatan usaha BPR Wingsati, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR Wingsati senantiasa menjaga keterlibatan dengan OJK melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, penyampaian laporan secara berkala, serta partisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pembinaan yang diselenggarakan oleh OJK.

Melalui keterlibatan tersebut, BPR Wingsati berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha, termasuk implementasi keuangan berkelanjutan, telah berjalan sesuai dengan ketentuan serta prinsip kehati-hatian yang berlaku.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Wingsati, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit/ Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Wingsati.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk mengikuti pelatihan bersama dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Wingsati yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Wingsati menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Wingsati memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Meinah Umiyatun
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Ruko Bekasi Town Square Blok C2-3
Jl. Cut Mutia Raya Margahayu Bekasi Timur 17113
Telp : 021 - 8812323
Email : bpr.wingsati@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR WINGSATI

Ruko CBD Bekasi Town Square Blok C 2-3
Jl. Cut Meutia, Bekasi Timur - 17113
Telp. (021) 881 2323 Email : wingsati.bpr@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR WINGSATI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 15 April 2026

hp
PT. BPR WINGSATI

Direksi

I Ketut Bagiartha, SH

Direktur Utama

Rainingsih Sedana

Direktur

Dewan Komisaris

Nyoman Budiadnya
Komisaris Utama

I Ketut Artha
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR WINGSATI
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Komisaris	2	0	2	5.41
2	Direksi	1	1	2	5.41
3	Pejabat Eksekutif	3	4	7	18.92
4	Pelaksana	12	14	26	70.27

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	S1	7	14	21	56.76
2	D1/D3	1	0	1	2.70
3	SMK/SMA	10	5	15	40.54

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	PKWTT	16	14	30	81.08
2	PKWT	3	4	7	18.92

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Diatas 50 Tahun	6	4	10	27.03
2	41 s/d 50 Tahun	3	2	5	13.51
3	31 s/d 40 Tahun	7	4	11	29.73
4	21 s/d 30 Tahun	2	9	11	29.73

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi (%)
1	Baby Boomers 1946-1965	2	2	4	10.81
2	Generation X 1965-1980	4	3	7	18.92
3	Generation Y (millennials) 1981-1996	10	6	16	43.24
4	Generation Z 1997-2012	2	8	10	27.03

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Wingsati ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Wingsati dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Wingsati.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Wingsati
Ruko Bekasi Town Square Blok C2-3 Jl, Cut Mutia Raya Margahayu Bekasi Timur
Telepon : 021-8812323
Website : www.bprwingsati.com
E-mail : bpr.wingsati@yahoo.com